

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan dan meneliti data secara mendalam. Fokus penelitian ini terpusat di Kota Banjarmasin. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan uraian yang terperinci dan analisis yang mendalam terkait situasi tertentu, khususnya menggambarkan kondisi pembelajaran Qur'an Hadist pada siswa MAN 3 Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data non-numerik, yang dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, serta berbagai dokumen resmi. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

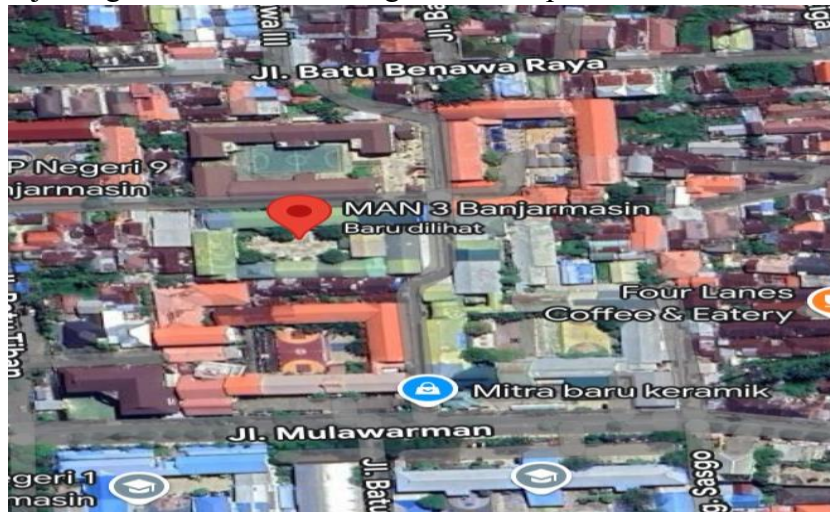
Lokasi penelitian yang dipilih dalam studi ini adalah sebuah lembaga pendidikan Islam formal, yaitu MAN 3 Banjarmasin. Lembaga tersebut beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No. 32, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70115.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Januari 2025 hingga 6 Maret 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut ini disajikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian.



Gambar 3.1 Peta Lokasi MAN 3 Banjarmasin

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Batu Benawa Raya No. 32, Teluk Dalam, dengan tujuan untuk meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran al-qur'an hadits di MAN 3 Banjarmasin sebagai lokasi Penelitian didasarkan

54 pada hasil observasi awal yang dilakukan pada 6 Januari 2025. Madrasah ini dipilih karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga relevan dengan fokus Penelitian yang sedang dilakukan. MAN 3 Banjarmasin telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga Penelitian ini dapat memberikan gambaran konkret tentang bagaimana penerapan model kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu :

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengajar di MAN 3 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dikategorikan menjadi dua jenis utama: data primer dan data sekunder. Rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Data pokok (primer)

Data primer yang dikumpulkan berhubungan langsung dengan

fokus penelitian, meliputi:

- 1) Menanyakan pengalaman dan strategi guru dalam menerapkam metode kooperatif tipe *make a match*
- 2) Menggali pandangan guru tentang metode kooperatif tipe *make a match*

b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang berfungsi sebagai informasi pelengkap yang mendukung data primer. Data ini relevan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- Sejarah berdirinya MAN 3 Kota Banjarmasin
- Visi dan misi MAN 3 Kota Banjarmasin
- Keadaan peserta didik dan tenaga pengajar
- Sarana dan prasarana sekolah

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- a. Responden, yaitu guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist MAN 3 Kota Banjarmasin
- b. Informan, yaitu seluruh guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengajar di MAN 3 Kota Banjarmasin

c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data atau informasi pendukung yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini dipergunakan beberapa Teknik sebagai berikut:

1. Obeservasi

Obeservasi Teknik ini diterapkan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi yang ada di MAN 3 Banjarmasin

2. Wawancara

Teknik ini melibatkan proses tanya jawab secara langsung dengan guru mengenai penerapan metode kooperatif tipe *Make A Match* di MAN 3 Banjarmasin

3. Dokumentasi

Teknik ini berfungsi sebagai pelengkap bagi teknik-teknik lain. Data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti data mengenai kondisi siswa, guru, tata usaha, serta fasilitas yang dimiliki oleh MAN 3 Banjarmasin

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
-----	------	-------------	-------------------------

	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Banjarmasin meliputi: 1. Mendeskripsikan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Banjarmasin 2. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A	Pengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	Observasi, dan Wawancara
--	---	---	---------------------------------

	Match untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Banjarmasin		
	Data Penunjang, Meliputi: a) Gambaran umum MAN 3 Banjarmasin b) Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjarmasin c) Visi Misi MAN 3 Banjarmasin d) Data Pengajar MAN 3 Banjarmasin e) Data Siswa MAN 3 Banjarmasin	Kepala Madrsasah dan Staff Tata Usaha	

F. Instrumen Penelitian Data

Instrumen Penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan di MAN 3 Banjarmasin
- b. Mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan pengajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu:

- a. Kegiatan Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang metode Make A Match dalam pembelajaran Al-qur'an hadits
- b. Sejak Kapan bapak/ibu menerapkan metode Make a match ini pada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- c. Apa saja persiapan yang dilakukan bapak/ibu sebelum menggunakan metode Make a match pada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- d. Apa saja bahan ajar dan media yang bapak/ibu gunakan untuk mendukung metode Make a match ini pada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- e. Bagaimana Bapak/Ibu memfasilitasi siswa untuk menggunakan metode *Make a match ini* dalam menyelesaikan tugas pembelajaran

- f. Kendala apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan metode Make a match dalam pembelajaran
- g. Media apa yang dipakai bapak/ibu untuk kegiatan metode Make a match saat pembelajaran berlangsung
- h. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan kepada siswa tentang cara kerja metode Make a match
- i. Bagaimana bapak/ibu membagi siswa ke dalam kelompok atau pasangan
- j. Seberapa sering bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan metode Make a match
- k. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mengembangkan metode Make a match

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Melakukan pengumpulan data mengenai Gambaran umum tempat penelitian
- b. Mengumpulkan data terkait aktivitas pengajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif time make a match untuk meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Banjarmasin

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan digabung melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut akurat, lengkap, dan konsisten. Tahapan ini juga meliputi koreksi perbaikan terhadap kesalahan penulisan atau format yang tidak sesuai.

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data ke dalam kategori-kategori yang relevan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan dari klasifikasi adalah untuk mempermudah proses analisis dan pemahaman data.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah langkah untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Proses analisis data melibatkan pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori-kategori, pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis, penyusunan

dalam pola, pemilihan data yang lebih relevan untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain. Analisis data merupakan tahap krusial dalam penelitian karena berfungsi untuk menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data terdiri dari tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi Data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilihan data dengan menghilangkan bagian yang tidak relevan serta menambahkan data yang masih diperlukan agar data menjadi lebih fokus.
2. Display Data, merupakan langkah pengorganisasian data menjadi informasi yang padat dan bermakna, yang mempermudah pembuatan kesimpulan. Data biasanya disajikan dalam bentuk naratif, diagram, atau bagan untuk mempermudah pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan, merupakan tahap akhir dalam analisis data, di mana hasil dari reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat kesimpulan yang relevan dengan permasalahan

penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang³³

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R7D, (Bandung: Alfabeta, 2021), 264